

Case Study 2

Toko Elot adalah toko perlengkapan alat tulis. Pada akhir periode 31 Agustus 2025, data berikut diperoleh :

Persediaan barang dagang awal : Rp 85.000.000

Pembelian selama bulan Agustus : Rp 75.000.000

Persediaan akhir berdasarkan fisik : Rp 20.000.000

Jika digunakan metode periodik dalam pencatatan persediaan.

Diminta :

1. Hitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan buatlah ayat jurnal penjualan persediaan.
2. Analisis pengaruh kesalahan dalam pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih.

Jawaban :

$$\begin{aligned} 1. \text{ HPP} &= \text{Rp } 25.000.000 + \text{Rp } 75.000.000 - \text{Rp } 20.000.000 \\ &= \text{Rp } 80.000.000 \end{aligned}$$

Ayat Jurnal penjualan :

1. Menutup persediaan awal $\rightarrow$ Ikhtisar laba rugi Rp 25.000.000

Persediaan barang dagang Rp 85.000.000
2. Mencatat persediaan akhir $\rightarrow$ Persediaan barang dagang Rp 20.000.000

Ikhtisar laba rugi Rp 80.000.000

2. Pengaruh kesalahan pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih adalah,

- jika persediaan akhir dicatat terlalu tinggi, maka HPP menjadi lebih kecil dan laba bersih akan lebih besar dari yang sebenarnya.
- jika persediaan akhir dicatat terlalu rendah, maka HPP menjadi lebih besar dan laba bersih akan lebih kecil dari yang sebenarnya.